



Pengaruh Pancasila Terhadap Pertahanan Dan Keamanan Nasional Pada Masa Pilpres 2024

Assyeh Annassrul

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: 202210257004@mhs.ubharajaya.ac.id

Edy Soesanto

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: edy.soesanto@dsnubharajaya.ac.id

Alamat: Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 1743. Telp/fax. (021)21204

Korespondensi Penulis: edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. *This research needs to be carried out because there may be disturbances in various fields such as economics, politics, defense and state security during the 2024 presidential and vice presidential general elections (PILPRES). Making Pancasila the State ideology to strengthen National Defense and Security in the elections president and vice president are the goals to be achieved. Library research was chosen as the method used in research by collecting legal sources. The data collection method used in this research was a literature survey. The legal data collected was analyzed qualitatively and the author used content analysis to classify legal materials. The results of this research will encourage the public and government to not only focus on holding presidential elections, but also pay attention to the impacts that may arise from this activity, specifically those related to National Defense and Security. By using the values in Pancasila principles 1 to 5 as ideology, it can be concluded that this can strengthen the country's defense and security in the 2024 election.*

Keywords: *Pancasila, National Defense and Security, Presidential Election.*

Abstrak. Penelitian ini perlu dilakukan karena mungkin saja terjadi gangguan di berbagai macam bidang seperti bidang ekonomi, politik, pertahanan, dan keamanan negara pada masa Pemilihan umum presiden dan wakil presiden (PILPRES) 2024. Menjadikan Pancasila sebagai ideologi Negara untuk memperkuat Pertahanan dan Keamanan Nasional pada pemilu presiden dan wakil presiden merupakan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian kepustakaan dipilih sebagai metode yang digunakan dalam penelitian dengan mengumpulkan sumber-sumber hukum. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah surevei literatur. Data hukum yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan penulis menggunakan analisis isi untuk mengklasifikasikan bahan hukum. Hasil dari penelitian ini akan mendorong masyarakat dan pemerintah untuk tidak hanya fokus pada penyelenggaraan pemilu presiden saja, namun juga memperhatikan dampak yang mungkin timbul pada kegiatan ini, tepatnya yang berkaitan dengan Pertahanan dan Keamanan Nasional. Dengan menggunakan nilai-nilai pada sila Pancasila 1 sampai dengan 5 sebagai ideologi, maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat memperkuat pertahanan dan keamanan negara pada pemilu 2024.

Kata Kunci: Pancasila, Pertahanan dan Keamanan Nasional, Pilpres.

PENDAHULUAN

“Pancasila merupakan Staats Fundamentalnorn yaitu sumber dari segala sumber hukum negara. Pancasila juga dapat disebut sebagai hasil dari pematatan dari norma-norma yang hidup dan berkembang didalam warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).”(Ubaedillah, A; Rozaq 2016).

“Pemilihan umum merupakan wujud real dari demokrasi prosedural, dan pemilu juga merupakan bagian dari demokrasi yang sangat penting dan harus dilaksanakan secara demokratis.”(Handita and Anggraini 2021)

Pancasila merupakan landasan ideal bangsa Indonesia yang wajib ditaati dan diikuti oleh segenap rakyat Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Perlu diketahui bahwa Pancasila juga disebutkan didalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai ideologi negara kesatuan Republik Indonesia.

Melalui ideologi bangsa Indonesia dapat kita ketahui bahwasanya negara memiliki kewajiban dalam menjaga pertahanan dan keamanan di dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi PILPRES 2024 yang telah berjalan dari pertengahan tahun 2023 hingga bulan februari 2024. Dalam situasi pemilu presiden yang menegangkan, oknum-oknum dan segelintir pihak yang tidak bertanggung jawab menciptakan kegaduhan demi tercapainya kepuasan individu dan kolektif serta kepentingan individu dan kolektif tanpa mempertimbangkan kepentingan-kepentingan umum (*public interest*) yang berkaitan dengan pertahanan dan keamanan nasional ini.

“Narasi-narasi begitu banyak timbul di masyarakat melalu media sosial yakni twitter, youtube, tiktok, instagram, dan facebook baik secara langsung atau tidak langsung yang mengajak untuk memakjulkan pemerintahan, melakukan adu domba dengan menggunakan politik identitas (*identity politics*) yang memanfaatkan kebhinekaan negara Indonesia yang justru membuat situasi semakin memanas di tengah-tengah pilpres 2024.”(Fernando 2022)

Dalam kondisi tersebut akan sangat berbahaya apabila dibiarkan, karena dapat memecah belah bangsa sehingga dapat mengancam pertahanan dan keamanan nasional.

Dengan adanya latar belakang tersebut, mungkin timbul pertanyaan apa peran Pancasila sebagai ideologi nasional pertahanan dan keamanan pada Pilpres 2024.

METODOLOGI DAN STUDI PUSTAKA

Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan sumber-sumber hukum primer, sekunder, dan tersier, atau yang biasa disebut dengan library research.(Soekamto 2014) Ada empat model pendekatan yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan: legislative approach (pendekatan hukum), pendekatan konseptual, pendekatan komparatif, dan pendekatan sejarah.(Marzuki 2005)

Studi literatur adalah Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, dimana penulis mengumpulkan berbagai literatur seperti undang-undang, makalah, buku, dan beberapa sumber lainnya. Semua bahan yang dikumpulkan nantinya akan diolah dan di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian ini.

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Membangun Politik Hukum, Menegakkan Konstitusi	(Mahfud MD 2017)	Terdapat persamaan terhadap persepsi pancasila sebagai ideologi negara	Terdapat perbedaan dalam kasus
2	Pancasila Sebagai Ideologi Untuk Pertahanan Dan Keamanan Nasional Pada Pandemi Covid-19	(Fernando 2022)	Membahas tentang Pancasila sebagai pertahanan dan keamanan nasional	Terdapat perbedaan dalam kondisi pengamatan
3	Negara Kebangsaan Pancasila	(Kaelan 2008)	Terdapat persamaan terhadap persepsi kedudukan pancasila	Terdapat perbedaan kasus yang diangkat.
4	Penelitian Hukum	(Marzuki 2005)	Terdapat persamaan dalam metodologi yang digunakan	Penerapan metodologi dengan kasus yang berbeda
5	Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani	(Ubaedillah, A; Rozaq 2016)	Terdapat persamaan dalam memaknai pancasila	Pembahasan Pancasila lebih general
6	Tantangan Penanganan Ancaman Siber dalam Menyongsong Pemilihan Umum 2024	(Ardimansyah et al. 2024)	Terdapat persamaan kasus yaitu potensi keamanan nasional terhadap cyber crime karena semakin canggihnya teknologi	Terdapat perbedaan terhadap metode pencegahan.
7	Antisipasi Cybercrime Dan Kesenjangan Digital Dalam Penerapan Tik Di Kpu	(Sandrawati 2022)	Terdapat persamaan mengenai ancaman yang dapat timbul pada pemilu 2024	Terdapat perbedaan terhadap metode pencegahan
8	Pentingnya Manajemen Security di Era Digitalisasi	(Putra et al. 2022)	Membahas pentingnya data privasi	Tidak terdapat nilai pancasila
9	Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial	(Yel and Nasution 2022)	Terdapat persamaan dalam kedewasaan dalam menggunakan media sosial	Tidak terdapat nilai Pancasila
10	Pancasila Sebagai Landasan Pertahanan Negara Di Era Globalisasi	(Aris Wardhani and Rivai Ras 2022)	Terdapat persamaan dalam persepsi Pancasila sebagai landasan pertahanan dan keamanan negara	Tidak membahas kasus dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden
11	Pancasila Sebagai Paradigma Pertahanan Modern Indonesia	(Setiyawan 2017)	Terdapat persamaan dalam sudut pandang yaitu pancasila sebagai sebuah pertahanan negara	Terdapat perbedaan dalam kasus yaitu tidak membahas mengenai pemilu 2024
12	Pancasila Sebagai Paradigma Dalam Pembangunan Hankamnas	(Armawi 2016)	Terdapat persamaan persepsi bahwa Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan dalam pertahanan dan keamanan nasional	Terdapat perbedaan topik yaitu tidak membahas mengenai pemilu
13	Menimbang Gagasan Musyawarah, Dalam Pemilu Nasional Di Papua	(Azim and Siregar 2014)	Terdapat persamaan pembahasan yaitu pemilu dan hak dalam memilih	Terdapat perbedaan yaitu tidak adanya pembahasan mengenai pancasila

14	Pemilihan Umum di Indonesia dalam Perspektif Pancasila	(Arif Prasetyo, Eka Wisnu, and Nurgiansah 2022)	Terdapat persamaan mengenai kedudukan pancasila dalam pemilu	Terdapat perbedaan yaitu tidak membahas ancaman-ancaman yang dapat terjadi saat pemilu
15	Implementasi Pancasila di Tahun Politik	(Sagala and Nasution 2022)	Terdapat persamaan sudut pandang bahwa Pemilu merupakan implementasi dari pancasila	Tidak membahas ancaman-ancaman yang terjadi saat prosesi pemilu

PEMBAHASAN DAN ANALISA

Kegiatan pemilihan umum presiden dan wakil presiden dilakukan setiap 5 tahun sekali, dimana hal ini dilakukan untuk memilih pemimpin negara republik Indonesia oleh masyarakat Indonesia. Pada masa pilpres 2024 kali ini, ada tiga paslon yang telah terdaftar. Ketiga paslon tersebut adalah Paslon 1 Anies Baswedan sebagai calon presiden dan Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden, Paslon 2 Prabowo Subianto sebagai calon presiden dan Gibran Rakabuming sebagai calon wakil presiden, Paslon 3 Ganjar Pranowo sebagai calon presiden dan Mahfud MD sebagai calon wakil presiden.

Pemilihan ini dilakukan secara serentak diseluruh daerah di Indonesia. Sebelum proses pemilihan berlangsung, setiap paslon memiliki kesempatan untuk berkampanye di masyarakat. Pada pilpres 2024 ini masa kampanye dilakukan pada tanggal 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024.

Dalam prosesi kampanye inilah sering sekali dijadikan kesempatan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk memecah belah bangsa dan negara dengan cara menggerogoti pertahanan dan keamanan nasional.

Peraturan dalam berkampanye juga telah diatur dalam peraturan komisi pemipihan umum (PKPU) nomor 15 tahun 2018. Seperti yang tercantum pada PKPU Nomor 15 Tahun 2018 Pasal 23, yaitu mengenai materi kampanye adalah: (KPU 2023)

- a. Menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-undang Dasar 45;
- b. menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai agama serta jati diri bangsa;
- c. meningkatkan kesadaran hukum;
- d. memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari pendidikan politik; dan
- e. menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan dalam masyarakat.

Pemerintah selalu fokus dalam mengawal jalannya proses pilpres mulai dari kampanye hingga hari pemilihan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti yang dikatakan oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, beliau mengatakan bahwa potensi gangguan pada pemilu

2024 perlu kita antisipasi sejak dini. Apabila konflik terjadi di sebagian besar wilayah karena sebab apa pun, maka dapat dipastikan akan sangat sulit bagi aparat keamanan untuk bertindak, yang akan berdampak langsung pada situasi keamanan dan ketertiban sosial, serta keberhasilan penyelenggaraan Pemilu 2024.

Beberapa faktor yang sering sekali dijadikan sebagai bahan dalam memecah belah masyarakat Indonesia dalam agenda pilpres antara lain adalah perbedaan pilihan paslon, perbedaan agama, daerah asal paslon, dan lain-lain.

Pancasila sebagai ideologi dalam pertahanan dan keamanan nasional

Pancasila adalah ideologi negara Indonesia yang berbeda dengan ideologi-ideologi yang dianut oleh negara lain seperti kapitalis liberal di negara-negara barat atau sosialis komunis di beberapa negara di asia. Pancasila sangat melindungi hak-hak masyarakat di seluruh aspek.

Seperti yang dikatakan oleh MENKOPOLHUKAM Republik Indonesia Prof. Mahfud MD, bahwa Pancasila memiliki dua alasan yang tidak bisa diganggu gugat sebagai ideologi bangsa:(Mahfud MD 2017)

1. Pancasila sangat penting sebagai wadah bangsa Indonesia yang sangat beragam untuk hidup berdampingan dan selalu terhubung sebagai satu bangsa.;
2. Pancasila termuat didalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, jika apabila Pancasila diubah, maka UUD 1945 juga harus diubah.

Ini dapat diartikan bahwa Pancasila berperan sangat penting dan luas terhadap pertahanan dan keamanan nasional. Pancasila merupakan ideologi bagi negara untuk mempertahankan pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia terhadap ancaman-ancaman yang datang dari eksternal atau internal negeri.

Setiap sila dari Pancasila juga memiliki makna masing-masing yang mencerminkan kehidupan yang damai, nyaman, tertib untuk menuju kesejahteraan negara.

“Erat kaitannya antara ideologi dengan pertahanan dan keamanan nasional. Letak Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia dapat dijabarkan sebagai berikut:”(Kaelan 2008)

- a. Pancasila merupakan pokok sumber hukum di Indonesia, dengan demikian seluruh kegiatan yang tidak berlandaskan nilai Pancasila atau bertentangan dengan nilai Pancasila adalah sebuah ancaman bagi stabilitas nasional terhadap pertahanan dan keamanan.
- b. Aturan-aturan yang dibuat untuk menguntungkan pribadi atau kelompok adalah aturan yang bertentangan dengan Pancasila, dengan demikian aturan tersebut akan gugur dengan sendirinya.

- c. Mengandung nilai-nilai yang dianut oleh undang-undang dasar. Dapat dikatakan bahwa segala kegiatan yang dapat mengganggu pertahanan dan keamanan nasional maka dapat di kenakan sanksi atau hukuman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d. Pancasila merupakan ideologi bangsa yang dapat dijadikan sebagai sumber semangat bagi pelaksana negara atau pemerintah dalam memberantas pelanggaran-pelanggaran yang mengganggu pertahanan dan keamanan nasional pada masa PILPRES 2024.

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menanamkan Pancasila sebagai ideologi ketahanan dan keamanan nasional pada masa PILPRES 2024 yaitu nilai-nilai pancasila dijadikan sebagai nilai etik dan moral. Pancasila sebagai nilai moral atau etika berarti Pancasila dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehingga dapat terbentuk keteraturan bermasyarakat. Dengan demikian diharapkan akibat-akibat yang dapat timbul karena tindakan-tindakan seseorang atau sekelompok orang yang dapat mengancam pertahanan dan keamanan nasional pada masa PILPRES 2024 dapat diatasi.

Variabel X		Variabel Y		Analisa	
X1	Pancasila sebagai ideologi dalam pertahanan dan keamanan nasional	Y1	UUD 1945	X1	Y1-ada keterkaitan karena pancasila sebagai sumber dari semua hukum di Indonesia Y2-ada keterkaitan Y3-ada keterkaitan Pancasila merupakan ideologi NKRI
X2	Keamanan dalam bermedia sosial	Y2	Pancasila	X2	Y1-Tidak ada keterkaitan Y2-Tidak ada keterkaitan Y3-adanya keterkaitan dalam NKRI dimana kedewasaan dalam bermedia social berpengaruh dengan kesatuan NKRI
X3	Antisipasi cybercrime dalam proses pemilu	Y3	NKRI	X3	Y1-Tidak ada keterkaitan Y2-Tidak ada keterkaitan Y3-mengantisipasi cybercrime di era digital seperti saat ini sangatlah penting karena dapat mengancam pertahanan dan keamanan NKRI
X4	Pancasila sebagai landasan utama pertahanan dalam era modern			X4	Y1-adanya keterkaitan, Pancasila merupakan landasan utama dalam UUD 45 Y2-Adanya keterkaitan, nilai-nilai Pancasila sangat sesuai dalam mempertahankan Pertahanan dan Keamanan Nasional Y3-adanya keterkaitan, Pancasila merupakan ideologi NKRI
X5	Pemilu merupakan implementasi dari nilai demokratis bagi masyarakat indonesia			X5	Y1-terdapat keterkaitan dimana Indonesia merupakan negara demokrasi sesuai dengan UUD 45

					Y2-Pemilu adalah penerapan dari nilai Pancasila Y3-pemilu dilaksanakan demi memajukan NKRI.
--	--	--	--	--	--

KESIMPULAN

Masa PILPRES 2024 adalah suatu momentum yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang atau kelompok untuk mengancam atau merusak pertahanan dan keamanan nasional. Adu domba karena adanya perbedaan pendapat, perbedaan pilihan, perbedaan agama dan lain-lain adalah senjata utama yang seringkali digunakan untuk memecah belah bangsa di masa-masa kampanye PILPRES 2024.

Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai yang terkandung dari setiap sila-sila Pancasila harus ditanamkan secara sungguh-sungguh kepada setiap warga Negara Republik Indonesia. Dengan tertanamnya nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi di dalam diri, dan adanya rasa yakin bahwa Pancasila adalah ideologi yang sangat tepat dalam mencegah dan memberantas gangguan-gangguan terhadap pertahanan dan keamanan nasional terutama pada masa pilpres 2024 besar kemungkinan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia NKRI akan terus utuh, aman dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimansyah, Arya Sebastioan, Carlence Maurlen, Elsy, and Nova Afidatunnisa. 2024. "Tantangan Penanganan Ancaman Siber Dalam Menyongsong Pemilihan Umum 2024." 02(September 2022): 1–2.
- Arif Prasetyo, Wibowo, Wardhana Eka Wisnu, and T Heru Nurgiansah. 2022. "Pemilihan Umum Di Indonesia Dalam Perspektif Pancasila." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(2): 3217–25.
- Aris Wardhani, Prima, and Abdul Rivai Ras. 2022. "Pancasila Sebagai Landasan Pertahanan Negara Di Era Globalisasi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(1): 590–96.
- Armawi, Armaidy. 2016. "Pancasila Sebagai Paradigma Dalam Pembangunan Hankamnas." *Jurnal Ketahanan Nasional* 12(1): 33–46. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22114>.
- Azim, Muhammad Fauzan, and sahnan sahuri Siregar. 2014. "Menimbang Gagasan Musyawarah Dalam Pemilu Nasional Di Papua." *Jurnal Penelitian & Pengabdian* 2: 94–108.
- Fernando, Zico J. 2022. "Pancasila Sebagai Ideologi Untuk Pertahanan Dan Keamanan Nasional Pada Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia* 8(2): 51.
- Handita, Deviani, and Lya Dewi Anggraini. 2021. "Penerapan Pemilu Online Berbasis Aplikasi Smartphone Di Era Pandemi Covid-19." *prosiding seminar nasional desain sosial*: 848–51.

- Kaelan, H. 2008. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
http://id.wikipedia.org/wiki/Negara_kebangsaan.
- KPU. 2023. “PKPU No 15 Tahun 2023.” Peraturan Komisi Pemilihan Umum 15: 23.
- Mahfud MD, Moh. 2017. *Membangun Politik Hukum, Menegakkan Konstitusi*. 4th ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada; Rajawali Pers.
- Marzuki, Peter Mahmud. 2005. *Penelitian Hukum*. First Edit. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putra, Rifqi Galuh, Achmad Fauzi, Ery Teguh Prasetyo, Salza Rio Pratama, Indah Deya Ramadhan, Febriyanti Febriyanti, and Siti Nurlela. 2022. “Pentingnya Manajemen Security Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Ilmu Multi Disiplin* 2(1): 305–32.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Sagala, Christo Sumurung Tua, and Mirza Nasution. 2022. “Implementasi Pancasila Di Tahun Politik.” *Jurnal Adhyasta Pemilu* 5(2): 113–26. doi:10.55108/jap.v5i2.206.
- Sandrawati, Nyoman Amie. 2022. “Antisipasi Cybercrime Dan Kesenjangan Digital Dalam Penerapan Tik Di Kpu.” *Electoral Governance* 3(2): 232–57.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiR2-mS_cH_AhUhqWMGHcGGDf84ChAWegQIDRAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.kpu.go.id%2Findex.php%2FTKP%2Farticle%2Fdownload%2F655%2F130%2F&usq=AOvVaw3iMa0L5ahOf0CZdU0f5ED8.
- Setiyawan, Anang. 2017. “Pancasila Sebagai Paradigma Pertahanan Modern Indonesia.” *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*: 32. <http://e-journal.unipms.ac.id/index.php/citizenship> Print ISSN: 2302-433X Online ISSN: 2579-5740.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Pengantar Penelitian Hukum*. cet 3. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Ubaedillah, A; Rozaq, Abdul. 2016. *Pancasila, Demokrasi, HAM, Dan Masyarakat Madani*. Revisi. ICCE.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32632/1/Abdul_Rozak.pdf.
- Yel, Mesra Betty, and Mahyuddin K. M Nasution. 2022. “Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial.” *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)* 6(1): 92–101. doi:10.59697/jik.v6i1.144.